

## **ABSTRAK**

### **PEMETAAN SEBARAN DAYA LAYAN PASAR DI KOTA METRO TAHUN 2024**

**Oleh**

**MERENDA KATRESNANI**

Pasar dibangun untuk memenuhi kebutuhan penduduk sesuai dengan misi Kota Metro yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi yang berbasis perdagangan dan agrobisnis, memperbaiki iklim usaha, menarik investasi dan penyediaan lapangan kerja. Namun, sebaran pasar di Kota Metro belum sepenuhnya merata dan ada daerah yang belum terlayani.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis sebaran daya layan pasar serta jangkauannya di Kota Metro tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, survei, wawancara, dan dokumentasi sedangkan untuk analisis datanya menggunakan analisis perhitungan daya layan dan analisis *buffer*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran pasar yang ada di Kota Metro berjumlah 20 fasilitas pasar tersebar di 5 kecamatan di Kota Metro yaitu 1 pasar di Metro Barat, 2 pasar di Metro Selatan, 8 pasar di Metro Timur, 8 pasar di Metro Pusat, dan 1 pasar di Metro Utara, jumlah fasilitas pasar tersebut adalah gabungan dari pasar tradisional, pasar modern, dan juga pasar tidak terdata. Daya layan pasar di Kota Metro diketahui satu wilayah masih belum efektif, yaitu di Kecamatan Metro Utara sementara empat kecamatan lain dinyatakan efektif, yaitu pada Kecamatan Metro Barat, Metro Timur, Metro Selatan, dan Metro Pusat. Analisis *buffer* jangkauan layanan pasar menunjukkan bahwa ada beberapa kelurahan di Kecamatan Metro yang belum terjangkau secara optimal, yaitu berada di Kelurahan Banjarsari, Kelurahan Karangrejo, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Mulyosari, Kelurahan Rejomulyo, Kelurahan Tejosari, dan Kelurahan Yosodadi.

Kata Kunci: pasar, daya layan, jangkauan, pemetaan.

## **ABSTRACT**

### **MAPPING THE DISTRIBUTION OF MARKET SERVICEABILITY IN METRO CITY IN 2024**

**By**

**MERENDA KATRESNANI**

The market was built to meet the needs of the population in line with Metro City's mission to achieve public welfare through trade and agribusiness-based economic development, improve the business climate, attract investment, and provide employment opportunities. However, the distribution of markets in Metro City is not yet fully equitable, and there are areas that are not yet served. This study aims to map and analyze the distribution of market service capacity and its reach in Metro City in 2024. The method used in this study is quantitative descriptive. Data collection was obtained through observation, surveys, interviews, and documentation, while data analysis used service capacity calculation analysis and buffer analysis. The results of the study show that there are 20 market facilities in Metro City, spread across 5 districts in Metro City, namely 1 market facility in West Metro, 2 markets in South Metro, 8 markets in East Metro, 8 markets in Central Metro, and 1 market in North Metro. These market facilities are a combination of traditional markets, modern markets, and unregistered markets. Market service capacity in Metro City is known to be ineffective in one area, namely Metro Utara District, while the other four districts are deemed effective, namely Metro Barat, Metro Timur, Metro Selatan, and Metro Pusat districts. Buffer zone analysis of market service coverage indicates that there are several villages in Metro District that are not yet covered, namely Banjarsari Village, Karangrejo Village, Purwosari Village, Mulyosari Village, Rejomulyo Village, Tejosari Village, and Yosodadi Village.

Keyword: market, service ability, range, mapping.